

# **SKRIPSI**

## **Peran UMKM Pengrajin Kain Dalam Mengurangi Pengangguran Di Tengah Pandemi Covid-19**

**(Studi Kasus UMKM Juanda Jumputan Di Kelurahan  
Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota  
Palembang)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Fahrur Ruzi**  
**07021181722094**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA  
2023**

# HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Peran UMKM Pengrajin Kain Dalam Mengurangi Pengangguran Di  
Tengah Pandemi Covid-19  
(Studi Kasus UMKM Juanda Jumputan Di Kelurahan Tuan Kentang  
Kecamatan Jakabaring Kota Palembang)**

Skrripsi  
Oleh :  
**Fahrur Ruzi**  
07021181722094

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 21 Maret 2023

Pembimbing :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 196311061990032001

2. Merry Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001

Penguji :

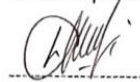

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## ORISIONILITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### PERNYATAAN ORISIONILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrur Ruzi  
NIM : 07021181722094  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pengrajin Kain Dalam Mengurangi Pengangguran Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 15 Maret 2023  
Yang buat pernyataan,



  
Fahrur Ruzi  
NIM. 07021181722094

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“RENDAH SEPERTI SUJUD, KUAT SEPERTI KARANG”

(Penulis)

“Wa laa tai-asuu mir rouhillaah, innahuu laa yai-asu mir rouhillaahi illal-qoumul-kaafiruun”

Artinya

“dan jangan kamu berputus asa dari rahmat allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat allah, hanyalah orang-orang yang kafir”

(Surat Yusuf Ayat 87)

### **Persembahan**

- ❖ Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
- ❖ Kedua orang tuaku (Sugiono dan Sri Dewi Hayati)
- ❖ Nenek (Rumhaini)
- ❖ Diriku yang telah menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Almamater kebanggaanku

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, pertolongan, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul peran Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pengerajin kain dalam mengurangi pengangguran ditengah pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mencapai strata satu (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini masih banyak kekurangan yang dilakukan penulis sehingga mohon sekiranya untuk memberikan kritik dan saran guna menjadikan skripsi ini lebih baik. Saya juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang banyak memberikan nikmat, baik itu kesehatan, waktu, rezeki, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu aku cintai khususnya kedua orang tua ku Bapak Sugiono dan Ibu Sri Dewi Hayati yang selalu memberikan cinta, kasih, sayang dan tentunya selalu memberikan semangat dan mendoakan ku. Tidak lupa Nenek yang aku sayangi Rumhaini yang selalu memberikan Doa.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
5. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Gita Isayanawulan S.Sos., M.A Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Drs. Tri Agus Susanto, M.S. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
8. Mery Yanti, S.Sos, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu dan pengetahuan serta pengalaman baru kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staff karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dalam segala proses kelengkapan selama masa perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi.
11. Keluarga SAMAWA (Dwi Ratna Kusumawati, Nikmah Hayati, Resti Indah Putri, Maya Marsela, dan Robi Yanto) sebagai keluarga kedua saat penulis menjalani proses perkuliahan dari mahasiswa baru hingga saat ini. Banyak doa, semangat dan saling menasehati yang terus tercurahkan.
12. Sahabat baik ku Moh. Ali Agustryan, dan M. Alvarizi, yang selalu ada hingga saat ini baik dalam keadaan senang maupun susah, yang tentunya selalu memberikan semangat dan doa selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
13. Semua teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2017 yang sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa kuliah.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

Fahrur Ruzi

07021181722094

## ABSTRAK

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di tengah masyarakat merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian, sekaligus solusi penting untuk mengurangi pengangguran, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 3 dan Pasal 5 tentang UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam mengurangi pengangguran di masa Pandemi Covid-19. Pemerintah Kota Palembang menetapkan Kelurahan Tuan Kentang sebagai sentra industri UMKM kain khas Palembang berupa kain Songket, Blongsong, Tajung, kain Pelangi atau Jumputan. UMKM di Kelurahan Tuan Kentang yang bergerak dibidang kain sudah terdaftar di kementerian UKM dan Koperasi Republik Indonesia sebanyak delapan UMKM. Pada penelitian ini peneliti memilih satu dari kedelapan UMKM yaitu UMKM “Juanda Jumputan” sebagai objek penelitian. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena menarik untuk dibahas terutama pada masa pandemi Covid-19, mengingat bahwa UMKM merupakan usaha kerakyatan yang dapat bertahan dalam keadaan krisis sekalipun. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini dianalisa dengan menggunakan konsep peran dari Biddle dan Thomas yaitu *Expectation* (harapan), *Norm* (norma), *Preformance* (wujud prilaku), *Evaluation* (penilaian), dan *Sanction* (sanksi).

Kata kunci: Peran, UMKM, Covid-17, Pengangguran, Pengrajin Kain.

### Pembimbing 1



Drs. Tri Agus Susanto, M.S.  
NIP.195808251982031003

### Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP.1977050420001122001

Indralaya, Maret 2023  
Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
Nip.198002112003122003

## ABSTRAK

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di tengah masyarakat merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian, sekaligus solusi penting untuk mengurangi pengangguran, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 3 dan Pasal 5 tentang UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam mengurangi pengangguran di masa Pandemi Covid-19. Pemerintah Kota Palembang menetapkan Kelurahan Tuan Kentang sebagai sentra industri UMKM kain khas Palembang berupa kain Songket, Blongsong, Tajung, kain Pelangi atau Jumputan. UMKM di Kelurahan Tuan Kentang yang bergerak dibidang kain sudah terdaftar di kementerian UKM dan Koperasi Republik Indonesia sebanyak delapan UMKM. Pada penelitian ini peneliti memilih satu dari kedelapan UMKM yaitu UMKM "Juanda Jumputan" sebagai objek penelitian. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena menarik untuk dibahas terutama pada masa pandemi Covid-19, mengingat bahwa UMKM merupakan usaha kerakyatan yang dapat bertahan dalam keadaan krisis sekalipun. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini dianalisa dengan menggunakan konsep peran dari Biddle dan Thomas yaitu *Expectation* (harapan), *Norm* (norma), *Preformance* (wujud perilaku), *Evaluation* (penilaian), dan *Sanction* (sanksi).

Kata kunci: Peran, UMKM, Covid-17, Pengangguran, Pengrajin Kain.

### Pembimbing 1



Drs. Tri Agus Susanto, M.S.  
NIP.195808251982031003

### Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP.1977050420001122001

Indralaya, Maret 2023  
Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
Nip.198002112003122003



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ORISIONILITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>11</b>
1.1    Latar Belakang.....	11
1.2    Rumusan Masalah.....	18
1.3    Tujuan Penelitian .....	18
1.4    Manfaat Penelitian.....	19
1.4.1    Manfaat teoritis .....	19
1.4.2    Manfaat praktis.....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>20</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Daftar UMKM.....	5
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	19
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian .....	30
<b>Tabel 3.2</b> Jadwal Penelitian.....	38
<b>Tabel 4.1</b> Indikator Kepndudukan Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring.....	41
<b>Tabel 4.2</b> Indkator Pendidikan Kelurahan Tuan Kentang .....	42
<b>Tabel 4.3</b> Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Tuan kentang .....	43
<b>Tabel 4.4</b> Mata pencaharian Kelurahan Tuan Kentang .....	44
<b>Tabel 4.5</b> Pemeluk agama di Kelurahan Tuan Kentang .....	44
<b>Tabel 4.6</b> Daftar pekerja Juanda Jumputa .....	46
<b>Tabel 4.7</b> Daftar Informan Utama .....	55
<b>Tabel 4.8</b> Daftar Informan Pendukung.....	56
<b>Tabel 5.1</b> Konsep Peran .....	74
<b>Tabel 5.2</b> Upaya peran UMKM Juanda Jumputan dalam mengurangi pengangguran .....	83

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	26
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia pernah dilanda krisis yang berdampak besar pada perekonomian masyarakat, krisis tersebut terjadi pada tahun 1997 yang diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kemudian terjadi krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yaitu berupa resesi ekonomi, pada saat itu hanya sektor Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) yang mampu tetap berdiri kokoh dan menjadi penopang perekonomian paling besar Indonesia. Pada tahun 2005 presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2005 saat itu mencanangkan kebijakan program aksi pengentasan kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan UMKM Untuk membentuk perekonomian yang kuat. Sesuai dengan kebijakan program tersebut, pada tahun 2005 telah dicanangkan sebagai Tahun Keuangan Mikro Indonesia (TKMI), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) menggunakan rencana ini sebagai tema pusat pembangunan Nasional Indonesia. Penguatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian penting bagi perekonomian Indonesia, perkembangan sektor UMKM memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan dalam usaha menekan angka kemiskinan. UMKM menjadi kelompok usaha yang terbesar serta menyerap tenaga kerja dengan jumlah cukup besar, hal tersebut menjadikan UMKM sebagai kelompok yang mampu bertahan di segala kondisi, seperti pada krisis moneter atau ekonomi (syaiful, 2016; krisma jayanti dan darma,2020).

Kementerian keuangan Indonesia menyebutkan bahwa UMKM berperan penting dalam menyerap tenaga kerja, pada tahun 2018 pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta dan menyerap 117 juta pekerja, berkontribusi pada PDB sebesar 61,1%. Potensi UMKM menjadi ekonomi yang kuat didukung oleh beberapa faktor yaitu, tidak adanya ketergantungan impor produk dari luar negeri, kemudian usaha ini berfokus pada potensi daerah dan memanfaatkan produk-produk lokal sehingga pencarian bahan-bahannya mudah untuk didapatkan dan telah tersedia di sekitar UMKM tersebut berdiri.

Selain mampu bertahan di berbagai kondisi perekonomian, sektor UMKM juga memiliki beberapa kelemahan seperti proses permodalan, proses produksi, pengelolaan usaha dan tingkat kualitas sumber daya manusianya. Menurut Dewata (2016) menjelaskan bahwa UMKM memberikan motivasi untuk tumbuh dan berkembang di masyarakat, namun terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya pelayanan, kurangnya kemampuan sumber daya manusia yang tersedia, modal usaha sangat minim, jangkauan pasar yang terbatas. Kekurangan tersebut tidak sedikit menyebabkan posisi UMKM tidak mampu bertahan lama dan harus gulung tikar.

UMKM tidak hanya berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi pemiliknya, tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat kelas bawah untuk bekerja. Di perkotaan seperti kota Palembang banyak terjadi pengangguran dan kondisi ini semakin meningkat dengan adanya Covid-19. Adanya Covid-19 pada Maret 2020 memberikan dampak yang sangat besar, terutama di sektor ekonomi. Hal tersebut dilatarbelakangi karena adanya peraturan pemerintah dalam pembatasan sosial dengan tujuan untuk menekan penyebaran Covid-19, peraturan tersebut berdampak besar bagi laju perekonomian masyarakat untuk sementara waktu terutama pada usaha kecil (Pryanto, A. (2020).

Keberadaan UMKM yang tangguh di tengah masyarakat merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian, sekaligus solusi penting untuk mengurangi pengangguran. Untuk membangun UMKM yang tangguh, pemerintah tidak dapat bekerja sendiri, diperlukan kerjasama dengan pihak swasta untuk mensosialisasikan potensi dan pembinaan kepada masyarakat agar lebih fokus dalam menjalankan usahanya sehingga masyarakat dapat menggali potensi UMKM yang sesuai dengan pengalaman dan potensi daerahnya. Semakin banyak UMKM yang terbentuk dan berkembang di sekitar masyarakat maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat sehingga permasalahan seperti pengangguran dapat diminimalisir. Kumalasari (2017) menjelaskan bahwa terdapat beberapa langkah yang dapat menguatkan UMKM yaitu memperbaiki mutu sumber daya manusia yang tersedia, melakukan pembaruan teknologi serta melakukan pengembangan inovasi, memperbaiki sarana dan prasarana produksi. Penjelasan Kumalasari sangat relevan dengan keadaan Ditengah pandemi covid-19 diperlukan sumber daya yang mampu melakukan inovasi dan pembaharuan UMKM. hal ini untuk menjaga eksistensi produk yang diperjual belikan dan memudahkan masyarakat menggapai produk yang dipasarkan terlebih target pasar yang memiliki keterbatasan akses untuk menjangkau lokasi

UMKM. Dengan melakukan pembaharuan dan mengikuti perkembangan teknologi UMKM dapat berperan untuk meningkatkan perekonomian di lingkungannya.

Berdasarkan undang-undang, UMKM memiliki tanggung jawab yang besar bagi lingkungan disekitarnya. tanggung jawab tersebut diatur oleh Undang-Undang No 20 tahun 2008 pasal 3 dan pasal 5 tentang UMKM, UMKM tersebut memiliki tugas pokok dan fungsi diantaranya:

1. Pasal tiga yang berbunyi : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.
2. Pasal lima yang berbunyi :
  - a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
  - b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
  - c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Menurut Bappenas, saat ini UMKM telah memberikan kontribusi cukup besar pada masyarakat, yaitu berupa perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Bappenas dalam umkm koperasi, diakses pada 17/01/2022).

Menurut departemen koperasi 2005 UMKM memiliki peran sebagai berikut:

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyedia lapangan kerja terbesar
3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran. (departemen koperasi, 2005. Dalam Srijani, K. N. 2020)

Meningkatkan ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan merupakan motif utama dari kebijakan pembangunan, maka upaya penyediaan lapangan kerja serta peningkatan penghasilan orang miskin adalah tujuan terpenting dari semua kegiatan kebijakan, dan peran usaha kecil termasuk industri kecil kerajinan dapat diyakini sebagai pendukung utama perekonomian rakyat (Prasetyo, 2008). Oleh karena itu, masalah kesejahteraan sosial ekonomi dan penjaminan masa depan masyarakat yang kurang beruntung harus menjadi pusat perhatian, karena itu fungsi dan peran UMKM dapat diakui tangguh dan lebih tahan terhadap krisis, dan juga karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar, UMKM dapat dijadikan sebagai garda terdepan dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Pengangguran masih menjadi polemik setiap kota dan desa di Indonesia, tidak terkecuali kota Palembang yang memiliki jumlah pengangguran dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dengan demikian keberadaan UMKM sangat dibutuhkan terutama bagi masyarakat yang berada dilingkungan UMKM tersebut untuk memperoleh pekerjaan sehingga dapat memiliki penghasilan.

Kota Palembang tercatat penyumbang 37.351 UMKM yang bergerak diberbagai bidang. Salah satu UMKM yang cukup terkenal dan memiliki peminat di kota Palembang yaitu pengrajin kain, industri kain di kota Palembang cukup menjamur dan tersebar di berbagai penjuru kota Palembang. Salah satu pengrajin kain yang banyak dikenal yaitu sentra industri kain Kelurahan Tuan Kentang, Kelurahan ini ditetapkan oleh Pemerintah kota sebagai sentra industri pada tahun 2017 (Hadinata,n.d.), sebagian besar masyarakat yang tinggal di Tuan Kentang merupakan pengrajin songket dan jumputan dengan berbagai motif, uniknya di sentra industri kain Tuan Kentang ini masyarakat dapat membeli langsung pada pengrajin kain, sekaligus dapat melihat proses pembuatannya sehingga sentra industri ini memiliki daya tarik sendiri sebagai salah satu objek wisata industri daerah.

Sentra industri kampung kain Kelurahan Tuan Kentang menghasilkan beberapa produk kain khas Palembang diantaranya kain Songket, Blongsong, Tajung, kain Pelangi atau Jumputan. Kampung kain Kelurahan Tuan Kentang banyak menghasilkan kain yang terkenal di Sumatera Selatan salah satunya kain Songket. Kain Songket Palembang yang merupakan salah satu ikon wisata yang paling dikenal dari kota Palembang dan merupakan salah satu karya budaya dari Sumatera Selatan yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia

pada tahun 2013. Karya budaya ini masuk ke dalam domain keterampilan dan kemahiran kerajinan tradisional dengan nomor pencatatan 201300009 sehingga menjadi daya tarik dari Provinsi Sumatera Selatan, karakteristiknya yang unik dan khas menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal dan luar daerah Sumatera Selatan. Khalisha, R. (2021).

Berikut daftar UMKM pengrajin kain di kelurahan tuan kentang terdaftar secara resmi di *website* kementerian UKM dan Koperasi.

**Tabel 1.1**

**Daftar UMKM yang bergerak dibidang kain di Kelurahan Tuan Kentang yang terdaftar di kementerian UKM dan Koperasi.**

No	Nama UMKM	Alamat
1	Jumputan Zulkarnain	Jl. Aiptu A Wahab
2	Inayah Jumputan	Jl. Aiptu A Wahab
3	Mewarnai Benang Songket	Jl. Ai Ptu A Wahab
4	Juanda Jumputan	Jl. Aiptu A Wahab
5	Maulana Tenun Klasik	Jl. Aiptu A Wahab
6	Limar Songket Nur Hafiz	Jl. Aiptu A Wahab
7	Limar Cekmet	Jl Aiptu A Wahab
8	Misnang Jumputan	Jl Aiptu A Wahab

*Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 2021*

Berdasarkan kriteria UMKM, usaha di atas termasuk pada kriteria usaha mikro hal tersebut sesuai dengan isi Undang-Undang No 20 Tahun 2008 bab IV tentang kriteria yang berisikan mengenai Usaha Mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Peneliti melakukan observasi awal dengan tujuan untuk memastikan keberadaan usaha tersebut saat ini, agar data yang diperoleh dari kementerian UMKM sesuai dengan data yang berada di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti memilih “Juanda Jumputan” sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih “Juanda Jumputan” sebagai objek penelitian, karena UMKM juanda jumputan



memiliki jumlah karyawan cukup banyak dibandingkan dengan UMKM lainnya yaitu meliputi lima karyawan tetap dan empat karyawan *freelance*, kemudian UMKM juanda jumputan mampu *survive* pada keadaan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Pada awal pandemi Covid-19 pemilik “Juanda Jumputan” menyampaikan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, karena beliau harus mempertahankan usahanya secara maksimal di tengah banyak keterbatasan, hal tersebut dilatarbelakangi oleh minimnya pesanan dan modal usaha sehingga pada awal pandemi ia mengalami kemunduran produksi dan sempat menutup produksi sementara selama tiga bulan. Untuk mempertahankan usahanya agar tetap berjalan ia menjelaskan harus mencari modal awal dengan menjual perhiasan emas dan menggadaikan kendaraan motornya. “Juanda Jumputan” sendiri merupakan usaha kecil dengan omset per bulannya kurang dari lima puluh juta, untuk penjualan hasil produksinya ia memasarkan barangnya kepada toko-toko di pasar Hero dan pasar 16 Ilir, selain dari toko beberapa pembeli datang sendiri ke tempat produksi untuk memilih motif yang sudah tersedia.

Dalam menjalankan usahanya “Juanda Jumputan” dibantu oleh Sembilan karyawan yang di dominasi oleh Ibu rumah tangga dengan tugas yang berbeda-beda, pada situasi tertentu Juanda Jumputan dibantu lebih dari lima karyawan tergantung dengan jumlah produksi, apabila sedang memproduksi kain dengan jumlah cukup banyak dan permintaan toko banyak maka karyawan yang dibutuhkan juga banyak. Beberapa “karyawan Juanda Jumputan” merupakan masyarakat yang tinggal di sekitar tempat produksi, namun sebagian karyawan tersebut tinggal di luar kelurahan tuan kentang, pemilik “Juanda Jumputan” menyampaikan karyawan yang bekerja ada yang bertempat tinggal di daerah kertapati.

Alasan peneliti memilih peran UMKM pengrajin kain dalam mengurangi pengangguran di “sentra industri kampung kain kelurahan tuan kentang” sebagai objek penelitian karena menarik untuk dibahas terutama pada masa pandemi Covid-19, mengingat bahwa UMKM merupakan usaha kerakyatan yang dapat bertahan dalam keadaan krisis sekalipun, Aktivitas bisnis dan prospek pertumbuhan UMKM cenderung semakin baik pada kuartal 1/2021 (Bahtiar, 2021). Setelah sempat mengalami krisis UMKM mampu secara bertahap keluar dari fase tersebut dan memberikan sinyal positif, potensi UMKM pengrajin kain untuk mengurangi pengangguran cukup tinggi karena kebutuhan masyarakat terhadap pakaian tidak terputus terlebih kain yang dihasilkan banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan *style*, terutama pada

hari-hari besar seperti hari raya dan imlek. Hasil industri kain di Kelurahan Tuan Kentang sudah cukup terkenal di Palembang maupun di luar Palembang, sehingga para UMKM cukup mudah untuk memasarkan hasil produksinya, UMKM “Juanda Jumputan” menyampaikan pada saat awal Pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang datang langsung ke tempat produksi membeli kain untuk keperluan seragam keluarga, UMKM “Juanda Jumputan” menambahkan bahwa yang datang langsung ke lokasi karena toko banyak yang tutup sehingga pembeli terpaksa datang langsung.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengrajin kain di Kelurahan Tuan Kentang memberikan beberapa keuntungan sendiri bagi masyarakat Kelurahan Tuan Kentang, adapun keuntungan yang dapat dinikmati antara lain:

- a. Terbukanya lapangan kerja, adanya UMKM maka akan terbentuknya lapangan kerja di kelurahan tuan kentang hal ini sudah barang tentu akan mengurangi pengangguran yang ada di kelurahan tuan kentang, masyarakat sekitar dapat merasakan keberadaan UMKM dengan cara bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, adapun pekerjaan yang mereka dapatkan, mengikat kain jumputan, mewarnai kain jumputan, menjahit kain menjadi baju. Dengan demikian taraf hidup masyarakat sekitar akan mengalami perubahan kearah positif.
- b. Adanya pinjaman lunak, dengan adanya UMKM di kelurahan tuan kentang membuat bank Indonesia dan bank swasta tertarik untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat kelurahan tuan kentang sebagai modal membuka usaha UMKM, pinjaman modal ini bertujuan agar masyarakat dapat mandiri membangun usahanya sendiri, selain itu masyarakat dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan sehari-hari yang mereka kehendaki.
- c. Pembinaan Wirausaha Bank Indonesia (WUBI) bekerjasama dengan Pemerintah kota Palembang, pada february 2017 Pemerintah daerah bersama bank Indonesia membangun griya kain tuan kentang dan melakukan pembinaan kepada masyarakat tuan kentang untuk pembuatan kain.

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Ilmi (2021) hasil Penelitian tersebut yaitu mengenai peran UMKM kerupuk di kelurahan boyolali “Pasti Jaya” mengungkapkan bahwa UMKM kerupuk “pasti jaya” mampu menjalankan perannya dalam mengurangi pengangguran

ditengah krisis ekonomi, meskipun dalam menjalankan perannya terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM seperti tidak adanya pesanan. Dengan adanya UMKM “Pasti Jaya” mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada, sehingga perekonomian masyarakat dapat terbantu.

Keberadaan UMKM di Kelurahan Tuan Kentang akan mempermudah masyarakat mendapatkan pekerjaan, masyarakat sekitar dapat bekerja sebagai pengrajin kain, dari hasil tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, melihat bagaimana UMKM berperan penting bagi masyarakat di kelurahan tuan kentang dalam mengurangi pengangguran pada masa Covid-19. Keadaan UMKM di Kelurahan Tuan Kentang tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui dan tertarik meneliti peran UMKM dalam mengurangi pengangguran masyarakat di tengah pandemi Covid-19 pada UMKM pengrajin kain Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran UMKM pengrajin kain Juanda Jumputan dalam mengurangi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang?
2. Apa faktor pendukung peran UMKM pengrajin kain Juanda Jumputan dalam mengurangi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui peran UMKM pengrajin kain Juanda Jumputan di lingkungan masyarakat Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring Kota Palembang pada masa pandemi Covid-19.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengenai peran UMKM pengrajin kain Juanda Jumputan di sentral industri Kain Kelurahan Tuan Kentang dalam mengurangi pengangguran pada masa Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung peran UMKM pengrajin kain Juanda Jumputan dalam mengurangi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Laporan ini dapat mencapai beberapa manfaat, sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Penelitian ini memberikan gambaran secara komprehensif tentang peran UMKM Juanda Jumputan dalam mengurangi pengangguran masyarakat di tengah pandemi Covid-19.
2. penelitian dapat menambah referensi pembaca dalam kajian ilmu Sosiologi Ekonomi.

##### **1.4.2 Manfaat praktis**

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi UMKM seluruh Indonesia yang berkaitan dengan upaya mengurangi pengangguran pada masa pandemi Covid-19.
2. Sebagai bahan rujukan bagi studi lanjutan untuk mengungkap aspek yang berkaitan dengan peran UMKM pada masa pandemi Covid-19.
3. Menambah wawasan pembaca mengenai peran UMKM dalam mengurangi pengangguran masyarakat di tengah pendemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Albi, Anggito. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Abdurohim, Dindin. (2020). *strategi pengembangan kelembagaan umkm*.  
<https://books.google.co.id>
- Ayodya, W. (2020). *UMKM 4.0* (D. Putri (ed.)). PT Alex Media Komputindo.  
[https://www.google.co.id/books/edition/UMKM\\_4\\_0/-bzNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=UMKM&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/UMKM_4_0/-bzNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=UMKM&printsec=frontcover)
- Trinura Novitasari, A. (2022). *Strategi UMKM bertahan di masa pandemi*. group penerbitan CV BUDI UTAMA.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Strategi\\_UMKM\\_Bertahan\\_di\\_Masa\\_Pandemi/aaVgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=UMKM&pg=PA6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_UMKM_Bertahan_di_Masa_Pandemi/aaVgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=UMKM&pg=PA6&printsec=frontcover)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar* (1st–44th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim&syahrum. (2012). *metode penelitiankualitatif*. citapustaka media bandung, 2012.
- Wirawan Sarwono, sarlito. (2014). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. PT Rajagrafindo Persada.

### Jurnal

- himmatul aliyah, A. (2022). PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Volume 3*.
- Husniyah, A., Basyah, N. A., & Mustofa, A. (2022). Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Sibolga. *Economica Didactica*, 2(1), 2354–6360.
- Ikbal, Muhammad, Sri Wahyuni Mustafa, dan Lanteng Bustami. 2018. “Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 4(1):35–46. doi: 10.35906/jep01.v4i1.293.
- Ilmi, nida alfi nur. 2021. “Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 18:96–107.
- Nurlinda, dan Junus Sinuraya. 2020. “Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur.” *Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 160–75.
- Penanggulangan, Dalam Kebijakan. 2009. “Peran UMKM dlm Penanggulangan Kemiskinan & Pengangguran (Prasetyo, 2008).” 2.

- Srijani, Kadeni, Ninik. 2020. “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8(2):191. doi: 10.25273/equilibrium.v8i2.7118.
- Syairozi, Muhammad Imam, dan Ike Susanti. 2018. “Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9(2):198–208. doi: 10.33059/jseb.v9i2.768.
- Syairozi, muhammad imam, dan ike susanti. 2018. “Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan.” *jurnal samudra ekonomi dan bisnis* 9(2):198–208.
- Wibawa, Ramadhan Prasetya, dan Nisa Rizki Anggitaria. 2019. “Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran.” *Equilibria Pendidikan* 4(5):36–46.
- Wahyunti, S. (2020). PERAN STRATEGIS UMKM DALAM MENOPANG PEREKONOMIAN INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID 19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah), Volume 3*.

### **Dokumen pemerintah yang dipublikasikan**

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019.” *Badan Pusat Statistik XXIII*, 05(91):1–24.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPS SUMSEL). 2020. “Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2020.” 2.

### **Lainnya**

- Dewi, chayani rina. 2020. “Dampak Corona, 3,05 Juta Orang Terkena PHK Hingga Juni.” *bisnis tempo.co* 1. Diambil (<https://bisnis.tempo.co/read/1350955/dampak-Corona-305-juta-orang-terkena-PHK-hingga-juni/full&view=ok>).
- Rochman, F. (2020). *Melihat Lebih Dekat Sentra Kain Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang*. Time Indonesia. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/283074/melihat-lebih-dekat-sentra-kain-jumputan-di-kelurahan-tuan-kentang>
- kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2020. “UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit No Title.” Diambil (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>).
- Official, kawan GNFI. 2021. “Mengenal Griya Kain Tuan Kentang dan Kain Tenun Palembang

yang Mendunia.” 1. Diambil  
(<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/02/11/mengenal-griya-kain-Tuan-Kentang-dan-kain-Tenun-Palembang-yang-mendunia>).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. (2008). <https://ppid.unud.ac.id/>